

ABSTRAK

Indah Lestari Waruwu (01409190022)

KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN: PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENGELOLA KELAS DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN

(viii + 21 halaman)

Salah satu peran seorang guru adalah mengelola kelas. Guru sebagai pengelola kelas berperan untuk dapat memfasilitasi siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam kajian filsafat pendidikan Kristen, peran guru sebagai pengelola kelas memfasilitasi setiap siswa untuk bisa merefleksikan setiap pembelajaran sehingga dapat merespons setiap pengetahuan yang telah Allah berikan. Hal ini dapat membantu siswa untuk dapat menemukan keunikan dan keberhargaan dirinya sehingga siswa mampu memaksimalkan potensi yang diberikan Allah di dalam ruang kelas. Namun, fakta ditemukan bahwa masih ada guru yang tidak menjalankan perannya sebagai pengelola kelas dengan baik. Selama proses pembelajaran terdapat guru yang tidak melakukan pendampingan tugas, meninggalkan jam kelas, serta menciptakan pembelajaran yang tidak interaktif. Tujuan kajian literatur ini adalah memaparkan peran guru Kristen sebagai pengelola kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran yang ditinjau dari filsafat pendidikan Kristen. Metode yang digunakan berupa kajian literatur. Adapun peran guru Kristen sebagai pengelola kelas, yaitu guru berperan memfasilitasi siswa untuk melihat kontribusi Allah, menyadari keberhargaan dirinya sebagai *Image of God*, dan menjangkau setiap pribadi siswa baik. Kajian literatur ini diharapkan dapat berguna bagi penulis yang menuliskan kajian yang sama agar dapat lebih mempelajari lebih dalam terkait filsafat pendidikan Kristen.

Kata Kunci: peran guru, pengelolaan kelas, fasilitator, mengoptimalkan pembelajaran.

Referensi: 41 (1986-2021).

ABSTRAK

Indah Lestari Waruwu (01409190022)

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENSTIMULUS MINAT MEMBACA PUISI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

(x + 27 halaman: 3 tabel; 9 lampiran)

Keterampilan membaca puisi adalah salah satu keterampilan berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, faktanya tidak semua siswa memiliki minat membaca puisi. Pada salah satu sekolah swasta di Jakarta ditemukan siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam pembelajaran puisi, memiliki respons yang menyatakan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran puisi, dan kurang terlibat dalam pembelajaran puisi karena tidak memiliki persiapan dan tidak percaya diri. Kesenjangan ini menandakan bahwa siswa tidak dapat melatih keterampilan membaca puisi dengan maksimal karena tidak memiliki minat membaca puisi. Kesenjangan ini menjadi salah satu tantangan yang patut disoroti oleh guru. Guru sebagai pengelola kelas berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menstimulus minat membaca puisi siswa. Untuk itu, tujuan penulisan *paper* ini adalah memaparkan penerapan metode demonstrasi dalam menstimulus minat membaca puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil penerapan metode demonstrasi, yaitu 1) hasil survei siswa menunjukkan siswa mulai tertarik dalam pembelajaran puisi, 2) respons antusias 6 dari 22 siswa kelas 10 IPS menunjukkan siswa mulai menunjukkan respons yang baik, dan 3) hasil penilaian siswa menunjukkan keterlibatan siswa yang baik dalam membaca puisi. Penerapan ini disarankan tidak dilakukan hanya satu kali agar memperoleh hasil yang lebih efektif. Adapun metode penulisan *paper* ini menggunakan kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: keterampilan membaca puisi, metode demonstrasi, peran guru Kristen, mata pelajaran Bahasa Indonesia

Referensi: 49 (1991-2022).